

PENGACUAN PUSTAKA DAN PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Tujuan instruksional khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan cara mengacu pustaka dan menulis daftar pustaka.



Subpokok bahasan

- ◎ Cara Pengacuan Pustaka
- ◎ Cara Penulisan Pustaka

Bahan bacaan

[CSE] Council of Science Editors. 2006. *Scientific Style and Format: The CSE Manual for Authors, Editors, and Publishers*. 7th ed. Reston, VA (US): CSE. hlm 490-575.

[IPB] Institut Pertanian Bogor. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Ed ke-3. Bogor (ID): IPB Pr.

Maksud Pengacuan

- Mengakui karya ilmuwan lain.
- Mengarahkan pembaca pada sumber informasi tambahan.
- Menunjukkan perbedaan dengan hasil penelitian lain.
- Memberikan dukungan terhadap pendapat yang dikemukakan dalam makalah.
- Menempatkan makalah dlm konteks ilmiahnya, yaitu menghubungkan makalah tersebut dengan kemajuan pengetahuan ilmiah terkini.

© Cara Pengacuan Pustaka

★ Sistem nama-nomor (sistem Vancouver)

- Pengacuan dalam teks, tabel, dan keterangan gambar ditunjukkan dengan nomor secara berurutan.
- Pustaka acuan diberi nomor dan dicantumkan dalam daftar pustaka dengan urutan sesuai urutannya diacu pertama kali (bukan berdasarkan urutan abjad nama penulisnya).
- Pengacuan berikutnya untuk rujukan yang sama menggunakan nomor yang sama seperti pengacuan pertama.

◎ Cara Pengacuan Pustaka (*lanjutan*)

★ Sistem nama-nomor

Contoh:

Berbagai jenis senyawa kumarin ditemukan sebagai metabolit sekunder pada tumbuhan hijau dan produk metabolisme pada bakteri dan cendawan [1–3]. Selain memiliki sifat farmakologi dan pengobatan yang potensial [4–6], senyawa kumarin tertentu yang diisolasi dari tumbuhan telah diketahui beracun terhadap serangga [7–12].

.....

.....

Surangin B diekstrak dan dimurnikan dari akar *Mammea longifolia* menurut metode yang diuraikan oleh Joshi *et al.* [9].

◎ Cara Pengacuan Pustaka (*lanjutan*)

★ Kelebihan sistem nama-nomor

- Tidak terlalu mengganggu pembacaan teks.
- Menghemat ruangan, kertas, dan biaya.



© Cara Pengacuan Pustaka (*lanjutan*)

★ Kekurangan sistem nama-nomor

- Setiap kali harus melihat daftar pustaka bila ingin mengetahui nama penulis pustaka yg diacu.
- Bila ada pengacuan yg perlu ditambahkan atau dihilangkan, harus dilakukan pengaturan dan penomoran ulang pustaka dalam daftar pustaka.
- Nama penulis kurang dikenal bila hanya muncul pada daftar pustaka, tetapi tidak pernah disebut dalam teks.

◎ Cara Pengacuan Pustaka (*lanjutan*)

★ Sistem nama-tahun

- Pengacuan dlm teks, tabel, dan keterangan gambar ditunjukkan dgn nama penulis dan tahun penerbitan dari pustaka yg diacu.
- Nama penulis dan tahun ditulis dlm tanda kurung bila nama penulis bukan merupakan bagian dari pernyataan yg mengandung pengacuan.
- Bila nama penulis menjadi bagian dari pernyataan yg mengandung pengacuan, hanya tahun penerbitan yg ditulis dalam tanda kurung.
- Pustaka dicantumkan dlm daftar pustaka berdasarkan urutan abjad nama penulisnya.

© Cara Pengacuan Pustaka (*lanjutan*)

★ Kelebihan sistem nama-tahun

- Penambahan atau pengurangan pengacuan tidak mengakibatkan pengaturan dan penomoran ulang pustaka dalam daftar pustaka.
- Dalam beberapa hal, pembaca dapat segera mengetahui jenis pustaka yg diacu hanya dgn mengetahui nama penulis pada pengacuan.
- Tahun penerbitan pada pengacuan memberikan gambaran sejarah mengenai perkembangan konsep dan metode yang dibahas.

★ Contoh cara pengacuan (sistem nama-tahun)

- Penulis tunggal

Penggunaan insektisida yang intensif telah mengakibatkan berkembangnya resistensi pada *Liriomyza trifolii* terhadap hampir semua jenis insektisida yang terdaftar (Leibee 1981).

- Nama organisasi/lembaga sebagai pengarang

Salah satu komponen penting dari program pengelolaan resistensi insektisida pada *Liriomyza trifolii* ialah rotasi antara abamektin dan siromazin, dan pada dua aplikasi yang berurutan tidak digunakan insektisida yang sama (FFVA 1991).

★ Contoh cara pengacuan (*lanjutan*)

- Nama penulis sebagai bagian teks

Hasil penelitian Achmad (1996) menunjukkan adanya penurunan aktivitas polifenoloksidase dan peroksidase pada bibit pinus dari umur 1 sampai 2 bulan.

Bila rangkaian kajian yang dilakukan Smith (1958, 1963, 1967) dipelajari dengan cermat . . .

★ Contoh cara pengacuan (*lanjutan*)

- Nama penulis tidak dicantumkan → tuliskan kata pertama dari judul diikuti tanda elipsis

Lebih dari 100 formulasi insektisida terdaftar untuk mengendalikan hama kubis (*Pestisida . . . 2009*).

Kutipan di atas didasarkan pada informasi yang terdapat dalam buku *Pestisida Untuk Pertanian dan Kehutanan*, yang diterbitkan pada tahun 2009 oleh Direktorat Pupuk dan Pestisida, Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian, Deptan, tanpa disertai nama pengarang.

→ perlu dibedakan antara nama pengarang dan penerbit

★ Contoh cara pengacuan (*lanjutan*)

- Pengacuan thd pustaka oleh penulis yang sama dgn thn penerbitan berbeda

Aktivitas insektisida ekstrak Meliaceae beragam bergantung pada spesies tanaman dan serangga uji (Nugroho 1997, 1999).

- Pengacuan pustaka oleh penulis yang sama dan thn penerbitan sama

Hasil penelitian oleh Nugroho (1999a, 1999b) mengenai sifat insektisida tanaman Meliaceae di Indonesia menunjukkan bahwa

★ Contoh cara pengacuan (*lanjutan*)

- Pengacuan pustaka oleh penulis berbeda dengan nama keluarga sama dan tahun penerbitan sama

Hasil survei baru-baru ini (Nasution IP 1999; Nasution RN 1999) menunjukkan bahwa . . .

- Pengacuan pustaka oleh dua pengarang

Hasil survei baru-baru ini (Nasution dan Harahap 1999) menunjukkan bahwa . . .

- Pengacuan pustaka oleh tiga atau lebih pengarang

. . . tetapi kajian yang lebih akhir (Dawson *et al.* 1987) menunjukkan bahwa . . .

★ Contoh cara pengacuan (*lanjutan*)

Bila nama pengarang pertama & tahun penerbitan sama pada beberapa pustaka (utk 3 atau lebih pengarang)

(Smith *et al.* 1990a)

(Smith *et al.* 1990b)

- Pengacuan ganda (pengacuan pada 2 atau lebih pustaka dgn pengarang berbeda)

Jenis-jenis *Aglaia* yang sifat insektisidanya telah diketahui antara lain *A. edulis*, *A. elaeagnoidea*, *A. elliptica*, *A. harmsiana*, *A. lawii*, *A. odorata*, *A. oligophylla*, *A. perviridis*, dan *A. tomentosa* (Mikolajczak *et al.* 1989; Satasook *et al.* 1994).

★ Contoh cara pengacuan (*lanjutan*)

- Pengacuan ganda (*lanjutan*)

- dituliskan berdasarkan urutan waktu penerbitannya dari yang awal sampai yang mutakhir, bukan menurut abjad.
- sebagai pembeda antara sumber acuan tersebut digunakan tanda baca titik koma (;).

... (Suhardjito 2008; Hutagaol 2009; Mandang 2010).

★ Contoh cara pengacuan (*lanjutan*)

- Pengacuan sekunder (dianjurkan utk dihindari, cari pustaka aslinya)

Thung (1932 *dalam* Trisusilowati 1989) membedakan gejala pada tanaman tembakau yang terinfeksi virus krupuk tembakau menjadi tiga tipe, yaitu krupuk biasa, keriting, dan krupuk jernih.

atau

Gejala pada tanaman tembakau yang terinfeksi virus krupuk tembakau dapat dibedakan menjadi tiga tipe, yaitu krupuk biasa, keriting, dan krupuk jernih (Thung 1932 *dalam* Trisusilowati 1989) .

★ Contoh cara pengacuan (*lanjutan*)

- Komunikasi pribadi (dengan pakar, bukan sembarang orang)

Cendawan endofit pada tanaman kubis memiliki prospek yang baik untuk digunakan dalam pengendalian penyakit akar gada (Widodo 2004 April 5, komunikasi pribadi)

- Pengacuan pada catatan kaki

Sumber: Smith (1989).



★ Contoh cara pengacuan (*lanjutan*)

- Artikel siap terbit (artikel sudah disetujui untuk diterbitkan)

... (Priyarsono, siap terbit) atau Priyarsono (siap terbit) ...

... (Priyarsono, forthcoming) atau Priyarsono (forthcoming) ...

- Tahun penerbitan tidak dicantumkan

... (Lederer [tahun tidak diketahui]) atau Lederer [tahun tidak diketahui] ...

- Artikel sedang dikirimkan untuk publikasi tetapi belum ada persetujuan penerbitannya: tidak dapat diacu dalam karya ilmiah.

© Cara Penulisan Pustaka

★ Artikel jurnal bentuk cetak

- Format

Nama penulis. Tahun terbit. Judul artikel. *Nama Jurnal Ilmiah*. Volume (edisi):halaman.

- Contoh

- Pengarang tunggal

Lord JC. 2010. Dietary stress increases the susceptibility of *Tribolium castaneum* to *Beauveria bassiana*. *J Econ Entomol*. 103(5):1542-1546.

★ Artikel jurnal daring (dalam jaringan) [*online*]

Bila artikel jurnal di atas diunduh dari internet, formatnya adalah sbb (tidak perlu tgl pengunduhan):

Nama penulis. Tahun terbit. Judul artikel. *Nama Jurnal Ilmiah* [**Internet**]. Volume (edisi):halaman.
Tersedia pada: URL. Nomor DOI.

• Contoh

Lord JC. 2010. Dietary stress increases the susceptibility of *Tribolium castaneum* to *Beauveria bassiana*. *J Econ Entomol* [Internet]. 103(5):1542-1546. Tersedia pada: [http://docserver.ingentaconnect.com/deliver/connect/esa/00220493/v103n5/s4.pdf? expires=1300007532&id=0000&titleid=10264&checksum=A01CCB2F9D88CB60A14A3E2418B7BE01](http://docserver.ingentaconnect.com/deliver/connect/esa/00220493/v103n5/s4.pdf?expires=1300007532&id=0000&titleid=10264&checksum=A01CCB2F9D88CB60A14A3E2418B7BE01). DOI:10.1603/EC09311.

★ Artikel jurnal daring (dalam jaringan) [*online*]

Artikel jurnal yang diunduh dari internet, tetapi tidak ada nomor DOI-nya, formatnya adalah sbb:

Nama penulis. Tahun terbit. Judul artikel. *Nama Jurnal Ilmiah* [*internet*]. [*diunduh tahun bulan tanggal*]; Volume (edisi):halaman. Tersedia pada: URL.

• Contoh

Suryaningsih E. 2008. Penggunaan pestisida biorasional untuk mengendalikan hama dan penyakit penting pada tanaman kentang. *J Hort.* [*internet*]. [*diunduh 2011 Mar 13*]; 18(4):435-445. Tersedia pada: http://hortikultura.litbang.deptan.go.id/jurnal_pdf/184/Suryaningsih_biorasional_kentang.pdf.

- ★ Artikel jurnal, 2 orang pengarang (tanpa kata "dan" atau tanda "&" sebelum nama penulis kedua)

Maria PD, Widodo. 2004. Potensi bakteri rizosfer dan endofit pada akar pisang dalam pengendalian penyakit layu *Fusarium*. *Hayati J Biosci*. 11(2):67-72.

- ★ Artikel jurnal, 3-10 orang pengarang (tanpa kata "dan" atau tanda "&" sebelum nama penulis terakhir)

Herlinda S, Rosalina LP, Pujiastuti Y, Sodikin E, Rauf A. 2003. Populasi dan serangan *Liriomyza sativae* (Blanchard) (Diptera: Agromyzidae), serta potensi parasitoidnya pada pertanaman ketimun. *JHPT Trop*. 6(2):73-81.

★ Artikel jurnal, 3-10 orang pengarang

Ni XZ, Da KD, Buntin GD, Cottrell TE, Tillman PG, Olson DM, Powell R Jr, Lee RD, Wilson JP, Scully BT. 2010. Impact of brown stink bug (Heteroptera: Pentatomidae) feeding on corn grain yield components and quality. *J Econ Entomol.* 103(6):2072-2079.

★ Artikel jurnal, > 10 orang pengarang (ditulis 10 orang lalu *et al.*)

vanEngelsdorp D, Speybroeck N, Evans JD, Nguyen BK, Mullin C, Frazier M, Frazier J, Cox-Foster D, Chen YP, Tarpy DR *et al.* 2010. Weighing risk factors associated with bee colony collapse disorder by classification and regression tree analysis. *J Econ Entomol.* 103(5):1517-1523.

◎ Cara Penulisan Pustaka (*lanjutan*)

- Organisasi sebagai pengarang

[NC-IUB] Nomenclature Committee of the International Union of Biochemistry. 1989. Nomenclature for multienzymes: recommendations 1989. *Eur J Biochem.* 185(3):485-486.

- Artikel khusus

Galvin R. 1998. Science roadmaps [editorial]. *Science* 280(5365):803.

- Artikel dengan halaman terputus

Crews D, Gartska WR. 1982. The ecological physiology of a garter snake. *Sci Am.* 247:158-164; 166-168.

◎ Cara Penulisan Pustaka (*lanjutan*)

- Artikel pada bagian tambahan (*supplement*) dalam suatu nomor penerbitan

Gardos G, Cole JO, Haskell D, Marby D, Paine SS, Moore P. 1988. The natural history of tardive dyskinesia. *J Clin Pharmacol.* 8(4 *Suppl*):31S-37S.

- Artikel pada bagian tambahan (*supplement*) dalam suatu volume

Magni F, Rossoni G, Berti F. 1988. BN-52021 protects guinea-pig from heart anaphylaxis. *Pharm Res Commun.* 20 *Suppl* 5:75-78.

◎ Cara Penulisan Pustaka (*lanjutan*)

- Artikel dalam bahasa lain

Nemoto HK, Kiritani K, Ono H. 1984. [Enhancement of the intrinsic rate of natural increase induced by the treatment of the diamondback moth (*Plutella xylostella* (L.)) with sublethal concentration of methomyl] [dalam bahasa Jepang]. *Jap J Appl Entomol Zool.* 28(3):150-155.



◎ Cara Penulisan Pustaka (*lanjutan*)

★ Penerbitan berseri dengan nomor volume

- Format

Pengarang. Tahun. Judul artikel. *Nama penerbitan*
volume: halaman.

- Contoh

Hagler JR, Jackson CG. 2001. Methods for marking insects: current techniques and future prospects. *Annu Rev Entomol.* 46:511-543.

[nama editor dan penerbit tidak perlu dicantumkan]

◎ Cara Penulisan Pustaka (*lanjutan*)

★ B u k u

- Format

Pengarang [atau editor]. Tahun. *Judul Buku*. Ed ke-n (untuk edisi ke-2 dst.) Tempat publikasi: Nama penerbit.

- Contoh

- Buku dengan pengarang perorangan

Shriner RL, Hermann CKF, Morrill TC, Curtin DY, Fuson RC. 2004. *The Systematic Identification of Organic Compounds*. 8th ed. New York (US): J Wiley.

★ B u k u (*lanjutan*)

- Buku dengan editor

Coats JR, Yamamoto H, editor. 2003. *Environmental Fate and Effects of Pesticides*. Washington DC (US): Am Chem Soc.

Rifai MA, Sakri A, editor. 1992. *Bunga Rampai Metodologi Penelitian*. Jakarta (ID): DP3M, Ditjen Dikti, Depdikbud.

- Buku dengan lembaga sebagai pengarang

[CSE] Council of Science Editors, Style Manual Committee. 2006. *Scientific Style and Format: The CSE Manual for Authors, Editors, and Publishers*. 7th ed. Reston, VA (US): CSE.

★ B u k u (*lanjutan*)

- Buku terjemahan

- Format

Pengarang [atau editor]. Tahun. *Judul Buku Terjemahan*. Ed ke-n (untuk edisi ke-2 dst.) Nama penerjemah, penerjemah. Tempat penerbitan: Nama penerbit. Terjemahan dari: *Judul Buku Asli*.

- Contoh

Kalshoven LGE. 1981. *The Pests of Crops in Indonesia*. Laan PA van der, penerjemah. Jakarta (ID): Ichtiar Baru- van Hoeve. Terjemahan dari: *De Plagen van de Cultuurgewassen in Indonesie*.

◎ Cara Penulisan Pustaka (*lanjutan*)

★ Bab atau bagian dari buku dengan pengarang berbeda-beda dan disertai editor

• Format

Pengarang artikel. Tahun. Judul artikel. Di dalam:
Nama editor, kata "editor". *Judul Buku*. Ed ke-n
(untuk edisi ke-2 dst.). Tempat publikasi: Nama
penerbit. nomor halaman artikel.

• Contoh

Mondal KK, Verma JP. 2002. Biological control of cotton diseases. Di dalam: Gnanamanickam SS, editor. *Biological Control of Crop Diseases*. New York (US): Marcel Dekker. hlm 87-109.

★ Artikel dalam prosiding pertemuan ilmiah

• Format

Pengarang artikel. Tahun. Judul artikel. Di dalam: Nama editor, kata "editor". *Judul Publikasi. Nama Pertemuan Ilmiah*; tanggal pertemuan; tempat pertemuan.
Tempat publikasi: Nama penerbit. nomor hlm artikel.

• Contoh

Zulyusri, Santoso T, Sudirman LI. 2006. Keefektifan berbagai isolat *Beauveria bassiana* terhadap larva *Crocidolomia pavonana*. Di dalam: Arifin M *et al.*, editor. *Entomologi dalam Perubahan Lingkungan dan Sosial. Prosiding Seminar Nasional Perhimpunan Entomologi Indonesia (PEI)*; 2004 Okt 5; Bogor. Bogor (ID): PEI. hlm 345-356.

© Cara Penulisan Pustaka (*lanjutan*)

★ Skripsi, tesis, disertasi

- Format

Pengarang. Tahun. Judul [jenis publikasi]. Tempat institusi: Nama institusi.

- Contoh

Octavianty Y. 2004. Preferensi peneluran *Oxya* spp. (Orthoptera: Acrididae) pada lima varietas talas (*Colocasia esculenta* [L.] Schoot) [skripsi]. Bogor (ID): Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

◎ Cara Penulisan Pustaka (*lanjutan*)

★ Surat kabar

- Format

Pengarang. Tahun bulan tanggal terbit. Judul. *Nama surat kabar*. Informasi seksi (jika ada): nomor halaman awal dari artikel tsb (nomor kolom).

- Contoh

Maryoto A. 2005 Mar 19. Kebijakan pertanian di tengah arus perdagangan dunia. *Kompas*. Rubrik Opini: 43 (kolom 1-9).

★ Surat kabar (*lanjutan*)

Bila penulis tidak dicantumkan, judul artikel diletakkan sebelum tahun terbit.

Pendidikan karakter mendesak: Penjiplakan, dampak dari politisasi pendidikan. 2010 Feb 20. *Kompas*. Berita Utama: 1 (kolom 3-7).

(artikel ini bersambung ke hlm 15, tetapi hanya halaman awal dari artikel tsb yang dicantumkan)

Pembangunan karakter bangsa. 2010 Feb 20. *Kompas*. Editorial: 6 (kolom 1-2).

◎ Cara Penulisan Pustaka (*lanjutan*)

★ Kaset audio, kaset video, CD-ROM, VCD, dan DVD

- Format

Pengarang atau editor. Tahun. Judul [jenis media].

Tempat terbit: Nama penerbit. Deskripsi fisik. Bahan penunjang (bila ada).

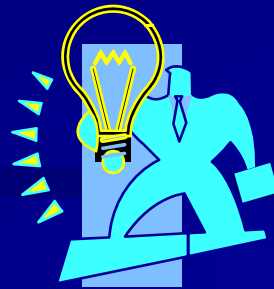
- Contoh CD-ROM

Lawrence JE, Hastings AM, Dallwitz MJ, Paine TA, Zurcher EJ. 2002. Beetles of the world [CD-ROM]. Collingwood, Vic (AU): CSIRO. 1 CD-ROM dengan penuntun di dalamnya.

◎ Cara Penulisan Pustaka (*lanjutan*)

- Contoh kaset video

Hanging BC, Campbell CL. 1997. Healthy plants – our future [kaset video]. St. Paul, MN (US): APS. 1 kaset video: 23 menit, bersuara, berwarna.



◎ Cara Penulisan Pustaka (*lanjutan*)

★ Artikel dari jurnal daring (*online*)

• Format

Pengarang. Tahun. Judul artikel. *Nama Jurnal* Volume (nomor): halaman atau nomor artikel [tipe media].
Alamat web [tanggal, bulan, dan tahun akses].

• Contoh

Doyon J, Boivin G. 2005. The effect of development time on the fitness of female *Trichogramma evanescens*. *J Insect Sci* [Internet]. [diunduh 2005 Mar 21]; 5:4. Tersedia pada: <http://www.insectscience.org/5.4>.

◎ Cara Penulisan Pustaka (*lanjutan*)

★ Publikasi bukan jurnal dari situs web

• Format

Pengarang. Tahun. Judul artikel [internet]. Tempat terbit: Nama penerbit; [diunduh pada tahun bulan tanggal]. Tersedia pada: alamat URL.

• Contoh

Daniells J, Geering A, Thomas J. 2004. Banana streak disease [Internet]. Brisbane (AU): Queensland Department of Primary Industries and Fisheries; [diunduh 2005 Mar 21]. Tersedia pada: <http://www.dpi.qld.gov.au/horticulture/5047.html>.

◎ Cara Penulisan Pustaka (*lanjutan*)

★ Paten

- Format

Nama penemu paten, kata “penemu”; lembaga pemegang paten. Tanggal publikasi (pendaftaran) paten [thn bln tgl]. Judul paten. Nama negara yg memberikan paten Nomor paten.

- Contoh

Mattjik NA, Purwito A, Wattimena GA, penemu; Institut Pertanian Bogor. 2000 Nov 3. Komposisi zat pengatur tumbuh untuk meningkatkan produksi umbi mini kentang. Paten Indonesia. ID 0 000 412 S.

◎ Cara Penulisan Pustaka (*lanjutan*)

★ Peta

- Format

Area yg diwakili. Tahun terbit. Judul [jenis peta].

Tempat terbit: nama penerbit. Deskripsi fisik.

- Contoh

Asia. 2000. Distribution maps of plant pests: *Cricula trifenestrata* [peta persebaran]. Map 601. Wallingford (UK): CABI. 1 lembar, berwarna.



◎ Cara Penulisan Pustaka (*lanjutan*)

★ Dokumen peraturan perundangan

- Format

Nama lembaga. Tahun terbit. Judul peraturan perundangan. Tempat terbit: nama penerbit.

- Contoh

[RI] Presiden Republik Indonesia. 1995. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman. Jakarta (ID): RI.

★ Abstrak

Format penulisan disesuaikan dg jenis pustakanya dg tambahan keterangan “[abstrak]” setelah judul artikel dan nomor abstrak di akhir pustaka.

- **Format abstrak makalah pertemuan ilmiah**

Pengarang artikel. Tahun. Judul artikel [abstrak]. Di dalam: Nama editor, editor. *Judul Publikasi dan/atau Nama Pertemuan Ilmiah*; Tahun bulan tanggal pertemuan ilmiah; Tempat pertemuan. Tempat publikasi: Nama penerbit. Nomor hlm abstrak. Nomor abstrak.



- Contoh abstrak makalah pertemuan ilmiah

Sumarni G. 2005. Rayap merusak kayu dan upaya pencegahannya [abstrak]. Di dalam: *Buku Panduan Seminar Nasional dan Pameran Pestisida Nabati III*; 2005 Jul 21; Bogor. Bogor (ID): Balitro. hlm 2. Abstr MU-02.

- Format abstrak artikel jurnal dari internet

Pengarang. Tahun. Judul artikel [abstrak]. *Nama Jurnal*. [internet]. [diunduh tahun bulan tanggal]; volume(nomor):halaman. Tersedia pada: alamat URL.

- Contoh abstrak artikel jurnal di internet

Zhang YG, Xu HH, Huang JG, Chiu SF. 2000. The antifeeding activity of *Tephrosia vogelii* Hook. f. against species of Lepidoptera [abstrak]. *J South China Agric Univ* [Internet]. [diunduh 2007 Mar 21]; 21(4):26-29. Tersedia pada: <http://www.wanfang-data.com.cn/gikan/periodical.Articles/hnnydxxb/hnny2000/0004/000408.htm>.

